

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian Kualitatif

Siswantoro (dalam Teresia, 2019) mengemukakan bahwa pendekatan penelitian adalah cara pandang terhadap objek sebagai penentu arah penelitian. Hal ini selaras dengan pernyataan bahwa pendekatan merupakan alat untuk menangkap realitas atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan analisis. Menurut Creswell ada 5 pendekatan dalam penelitian kualitatif, yaitu: *narrative*, *phenomenology*, *grounded theory*, *ethnography*, dan *case studie*. Pendekatan penelitian ini adalah fenomenologi. Studi fenomenologi tidak berfokus pada kehidupan dari seorang individu tetapi lebih pada konsep atau fenomena, dan bentuk studi ini berusaha untuk memahami makna pengalaman individu tentang fenomena ini. Fenomenologi adalah sebuah studi dalam bidang filsafat yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena yang biasa dihubungkan dengan ilmu hermeneutik, yaitu ilmu yang mempelajari arti daripada fenomena ini, sebuah studi fenomenologis menggambarkan makna bagi beberapa individu mengenai pengalaman bersama mereka tentang sebuah konsep atau fenomena.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimode, bersifat alami dan *holistic*, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019). Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif

dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian campuran adalah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan penelitian-penelitian yang disebutkan diatas, karena pada penelitian ini hanya mengumpulkan dan menganalisis data namun juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai masalah yang diangkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci untuk memaknai dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala dan situasi sosial tertentu. Karena itu peneliti perlu menguasai teori untuk menganalisis kesenjangan yang terjadi antara konsep teoritis dengan fakta yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif yang mana menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen untuk mendapatkan data yang komprehensif.

3.1.3 Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat variabel yang merupakan permasalahan yang ada dalam penelitian. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2020) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau organisasi yang dapat diukur atau observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal yang menganalisis Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pelatihan Di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli.

3.2 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli, yang beralamat di Jln. Zending Desa Tuhegeo I, Kec. Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli dan Jl. Pattimura No. 42 Desa Mudik Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara.

3.2.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

Kegiatan	JADWAL																			
	April 2024			Mei 2024				Agustus 2024				Februari – Maret 2025				April 2025				
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Kegiatan Proposal Skripsi																				
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																				
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																				
Pengumpulan Data																				
Penulisan Naskah																				
Ujian Skripsi																				

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian, metode pengumpulan data

merupakan cara mengumpulkan data dalam penelitian ini ada dua teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

Data Menurut (Sujarweni, 2020) merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Menurut Sugiyono (2019) yang di maksud dengan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, atau instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Menurut Sugiyono (2019) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Maka dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan informan penelitian sebanyak 5 orang di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli dan 2 orang orangtua peserta didik, antara lain:

1. Amonius Giawa, S.Pd sebagai Ketua Yayasan SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli
2. Murniwati Laia, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli
3. Yuliati Laoli, S.Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli
4. Friska Enjelin Waruwu, S.Pd sebagai Guru SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli
5. Niat Aslinda Gea, S.Pd sebagai Guru SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli
6. Syukrin Arrahmin Piliang sebagai Orangtua Peserta Didik yang bersekolah dan terapi di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli
7. Hari Putra Sinotatema Zebua sebagai Orangtua Peserta Didik yang bersekolah dan terapi di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli

Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, *purposive sampling*, untuk memudahkan mendapatkan sumber data yang lebih akurat. "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan".

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi (Sugiyono, 2020)

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian kualitatif. Supaya data akurat dan bermanfaat, observasi harus dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai, serta telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap.

Berdasarkan pengertian observasi di atas Peneliti akan melakukan observasi langsung di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli untuk mengamati bagaimana kompetensi sumber daya manusia (SDM) di SLB Swasta Sasmi

Gunungsitoli ketika melaksanakan proses KBM dan Terapi kepada peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pertemuan antara peneliti dan responden dengan tujuan mendapatkan informasi secara langsung. Dalam wawancara, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban mereka. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dan berbagai dokumen resmi yang dianggap baik dan ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2019) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang dijelaskan di atas, berikut adalah beberapa contoh dokumentasi yang sesuai dengan penelitian tentang SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di dalamnya:

a. Dokumen Internal SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli:

1) Laporan Bulanan Guru, Pegawai dan Peserta Didik

Laporan bulanan ini mencakup informasi mengenai perbedaan jumlah guru, jumlah siswa setiap bulannya.

2) Laporan Kepegawaian dan Evaluasi Kinerja Guru:

Dokumen ini berisi data tentang jumlah karyawan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, serta hasil evaluasi kinerja guru. Informasi ini penting untuk menganalisis efektivitas perencanaan SDM.

b. Manual Prosedur dan SOP

Dokumen ini mencakup standar operasional prosedur (SOP) yang digunakan dalam menjalankan kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli.

c. Dokumen Kebijakan dan Regulasi

Peraturan dan kebijakan pemerintah atau yayasan yang mengatur tentang tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran bagi sekolah inklusi atau anak-anak berkebutuhan khusus dengan berbagai hambatan.

d. Foto dan Video Dokumentasi:

1) Foto Kegiatan KBM dan Terapi di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli

Dokumentasi visual dari kegiatan sehari-hari, dan terapi di SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli. Foto-foto ini dapat membantu dalam menganalisis bagaimana terlaksananya proses belajar mengajar dan terapi yang dilakukan tenaga pendidik kepada peserta didik secara langsung.

2) Video Edukasi dan Promosi

Video yang dibuat oleh SLB Swasta Sasmi Gunungsitoli untuk tujuan edukasi atau promosi untuk memberikan motivasi bagi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang masih belum menyekolahkan anaknya dan belum mengikuti terapi, seperti video pembelajaran didalam kelas, kreatifitas, kegiatan lomba yang diikuti peserta didik berkebutuhan khusus, keterampilan, dan dokumentasi program-program edukatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi kemudian data tersebut diolah dan disajikan (Nanda, 2023). Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dengan menggunakan model interaktif berikut, Miles dan Huberman menawarkan pola analisis yang umum:

1. Reduksi Data:

Reduksi data sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan topik penelitian, menemukan tema dan pola, dan pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data selanjutnya. Dalam proses mereduksi data, arahan akan diberikan oleh tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dicapai. Selain itu, reduksi data memerlukan pemikiran kritis dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca.

3. Mengambil Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang dibuat pada awalnya. Namun, itu mungkin tidak karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanyalah sementara dan akan berubah saat penelitian dilapangan. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Hasil penelitian dapat berupa gambaran atau deskripsi dari sesuatu yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas.